

Abstrak

Kerahasiaan informasi sebuah data perorangan maupun dalam skala besar seperti perusahaan adalah hal yang perlu dijaga agar tidak dapat diketahui secara bebas oleh orang lain. Salah satu cara untuk menjaga kerahasiaan itu adalah dengan melakukan penghapusan data pada media penyimpanan. Namun penghapusan data yang dilakukan secara normal akan lebih mudah untuk dapat dilakukan pemulihan data kembali dengan menggunakan perangkat lunak yang banyak tersebar luas di dunia maya. Oleh karena itu diperlukan teknik khusus untuk melakukan penghapusan data agar tidak mudah dilakukan pemulihan kembali oleh orang yang tidak berhak.

Pada tugas akhir ini diadakan uji teknik penghapusan pada media penyimpanan secara normal dan menggunakan dua metode penghapusan data yaitu DoD 5220.22 dan Gutmann. Parameter pengujian tersebut akan dilihat data yang dapat dipulihkan, integritas data, serta waktu pemulihan yang diperlukan. Pada akhir pengujian didapat hasil bahwa penghapusan dengan metode DoD 5220.22 maupun Gutmann lebih baik dibandingkan dengan penghapusan yang dilakukan secara normal, sedangkan antara metode DoD 5220.22 dan Gutmann akan menghasilkan performansi yang lebih baik pada metode DoD 5220.22.

Metode DoD 5220.22 maupun Gutmaan sudah cukup untuk melakukan penghapusan data secara aman dan sulit untuk dapat dilakukan recovery secara normal, namun tidak menutup kemungkinan pemulihan dapat dilakukan dengan alat atau teknik yang lebih maju.

Kata kunci: *anti-forensic, file-recovery, wiping, secure delete*